

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada subjek asuhan keperawatan sesuai dengan teori keperawatan keluarga dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subjek asuhan klien post partum dengan gangguan kebutuhan ketidaknyamanan pasca partum dengan luka episiotomi di Desa Lempasing Kabupaten Pesawaran, mengalami gangguan ketidaknyamanan nyeri pasca partum, klien mengeluh tidak nyaman yang timbul dibagian luka episiotomi karena adanya luka robekan dengan 8 jahitan dan kontraksi rahim. Tugas kesehatan keluarga pada subjek asuhan didapat bahwa subjek asuhan tidak banyak mengetahui tentang luka episiotomi dan cara mengatasi ketidaknyamanan pasca partum dengan luka episiotomi.

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Diagnosa keperawatan keluarga dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh pada pengkajian. Prioritas masalah keperawatan yang muncul pada subjek asuhan yaitu gangguan kebutuhan ketidaknyamanan pasca partum dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan pada keluarga dengan subjek asuhan ibu post partum dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan ketidaknyamanan pasca partum dengan luka episiotomi di Desa Lempasing, Perumahan Sukajaya Darat, Kabupaten Pesawaran Tahun 2021

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan dilakukan dengan 5 TUK dengan waktu 30 menit per TUK. Pada hari pertama dilakukan pendidikan kesehatan, hari kedua dilakukan demonstrasi bersama keluarga dan klien tentang cara mengurangi ketidaknyamanan pada luka episiotomi dengan memberikan kompres dingin dan mengajarkan teknik nafas dalam dan mendiskusikan bersama keluarga cara memodifikasi lingkungan yang nyaman, tenang dan meningkatkan istirahat, dan dihari ketiga mendiskusikan mengenai pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan dan jenis-jenis fasilitas kesehatan yang digunakan oleh keluarga dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebelumnya.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subjek asuhan ibu post partum dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan ketidaknyamanan pasca partum dengan luka episiotomi, didapat bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan dari hari pertama hingga hari keempat pengetahuan klien dan keluarga mengenai luka episiotomi meningkat dan selama pendidikan kesehatan dilakukan, klien dan keluarga mampu mendemonstrasikan ulang tentang cara mengurangi ketidaknyamanan nyeri yang dirasakan dengan memberikan kompres dingin dan mengajarkan relaksasi nafas dalam. Artinya saat penyuluhan berlangsung dapat dikatakan bahwa klien dan keluarga mengikuti pelaksanaan dengan baik.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Keluarga**

Diharapkan dengan dilakukan asuhan keperawatan ini keluarga dapat mengaplikasikan pendidikan kesehatan yang telah diberikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya terkait dengan ketidaknyamanan pasca partum.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan**

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan bagi peserta didik khususnya mahasiswa d3 keperawatan tanjungkarang terkait asuhan keperawatan klien post partum dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan ketidaknyamanan pasca partum dengan luka episiotomi.

## **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan penulis mampu menggali lebih dalam lagi mengenai asuhan keperawatan yang dapat dilakukan pada ibu post partum guna membantu atau memecahkan permasalahan yang ada terutama dalam keluarga dengan post partum.